

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Selama beberapa dekade terakhir, perkembangan teknologi komunikasi digital telah mengalami pertumbuhan yang pesat dan membawa dampak signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam cara individu berinteraksi, berbagi informasi, serta berkolaborasi dalam berbagai bidang. Salah satu bentuk inovasi teknologi yang berkembang pesat di era digital ini adalah munculnya berbagai platform media sosial yang memungkinkan komunikasi secara instan dan efisien, salah satunya adalah aplikasi Discord. Aplikasi ini awalnya dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan komunitas game, namun seiring dengan perkembangannya, Discord telah menjadi alat komunikasi yang luas digunakan oleh berbagai kelompok dengan minat khusus. Kemampuan platform ini dalam mengakomodasi komunikasi berbasis suara, teks, serta video menjadikannya sebagai salah satu aplikasi komunikasi digital yang paling diminati di era modern (Sundar dan Limperos, 2023; Frontiers, 2023).

Keberadaan Discord tidak hanya mendukung komunikasi sehari-hari dalam konteks sosial, tetapi juga menjadi sarana yang sangat strategis dalam membangun interaksi dan kerja sama yang lebih erat di dalam komunitas yang memiliki kepentingan atau tujuan tertentu. Salah satu komunitas yang banyak memanfaatkan aplikasi ini adalah kelompok pemain game online multiplayer, seperti para pemain Roblox. Roblox merupakan *platform game* yang memungkinkan penggunanya untuk membuat dan memainkan berbagai jenis permainan yang diciptakan oleh komunitas. Dengan sifatnya yang berbasis multiplayer, Roblox menuntut adanya komunikasi yang efektif antar pemain, terutama dalam menjalankan strategi permainan, berbagi informasi, dan membangun kerja sama tim yang solid (Sundar dan Limperos, 2023).

Dalam konteks ini, Discord hadir sebagai media yang dapat memfasilitasi komunikasi para pemain Roblox dengan lebih intens dan efisien. Melalui berbagai fitur yang disediakan, seperti obrolan suara (*voice chat*), teks dalam saluran khusus, serta kemampuan berbagi layar (*screen sharing*), Discord memungkinkan para pemain untuk tetap terhubung, berdiskusi mengenai strategi permainan, serta memperkuat kerja sama di antara anggota tim mereka. Fitur-fitur ini menjadi sangat krusial dalam permainan yang menuntut koordinasi tinggi, seperti *game* dengan mekanisme berbasis kerja sama tim atau kompetisi antar kelompok dalam lingkungan virtual Roblox. Dengan adanya Discord, komunikasi yang terjadi antara pemain tidak lagi terbatas pada fitur *chat* dalam *game* yang sering kali memiliki keterbatasan, tetapi dapat diperluas dalam ruang komunikasi yang lebih fleksibel dan interaktif (Frontiers, 2023).

Selain itu, penggunaan Discord dalam komunitas Roblox juga memiliki manfaat dalam aspek sosial dan psikologis. Bagi banyak pemain, terutama mereka yang bermain secara rutin dalam komunitas tertentu, Discord tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi dalam permainan, tetapi juga sebagai wadah untuk membangun hubungan sosial yang lebih erat. Pemain dapat berinteraksi di luar waktu permainan, berbagi pengalaman, mendiskusikan topik lain di luar *game*, hingga membentuk jaringan pertemanan yang lebih luas. Hal ini sejalan dengan konsep komunikasi relasional yang menekankan pentingnya interaksi dalam membentuk, memelihara, dan memperkuat hubungan sosial di antara individu. Dalam banyak kasus, komunitas yang terbentuk di Discord bahkan dapat berlanjut di luar ranah digital, memperluas jejaring sosial yang lebih luas bagi para penggunanya (Sundar dan Limperos, 2023; Frontiers, 2023).

Lebih lanjut, studi terbaru juga menunjukkan bahwa platform komunikasi digital seperti Discord memainkan peran penting dalam meningkatkan pengalaman bermain *game* bagi para penggunanya. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sundar dan Limperos (2023) serta studi yang

diterbitkan di jurnal *Frontiers* (2023), penggunaan aplikasi komunikasi berbasis digital dapat meningkatkan kepuasan pengguna dalam bermain game dengan memberikan kemudahan dalam berkoordinasi dan berbagi pengalaman. Dengan adanya fitur komunikasi yang lebih interaktif, pemain tidak hanya dapat menyusun strategi permainan secara lebih efektif, tetapi juga merasakan pengalaman bermain yang lebih mendalam dan menyenangkan.

Dengan mempertimbangkan berbagai aspek tersebut, dapat disimpulkan bahwa kehadiran Discord dalam komunitas pemain *game online multiplayer*, khususnya Roblox, memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan efektivitas komunikasi, memperkuat kerja sama tim, serta membangun hubungan sosial yang lebih erat di antara para pemain. Sebagai platform komunikasi digital yang terus berkembang, Discord kemungkinan akan terus mengalami inovasi yang semakin meningkatkan kualitas interaksi penggunaannya di masa mendatang. Oleh karena itu, pemanfaatan aplikasi ini dalam dunia *game online* tidak hanya relevan dalam mendukung aspek teknis permainan, tetapi juga memberikan dampak positif dalam membangun dinamika sosial dan komunitas yang lebih inklusif dalam ruang digital (Sundar dan Limperos, 2023; *Frontiers*, 2023).

Komunikasi dalam *game online multiplayer* bukan sekadar berbicara atau berkiriman pesan antara pemain, melainkan merupakan elemen fundamental yang tidak dapat dipisahkan dari mekanisme kerja sama tim. Dalam konteks *game online multiplayer* seperti Roblox, komunikasi menjadi faktor kunci dalam menentukan keberhasilan tim. Keberhasilan tersebut tidak hanya ditentukan oleh keterampilan individu dalam memainkan karakter atau menguasai mekanisme permainan, tetapi juga oleh kemampuan pemain dalam memahami satu sama lain, menyampaikan informasi dengan akurat, serta membuat keputusan secara kolaboratif dalam situasi yang dinamis dan sering kali penuh tekanan.

Dalam dunia *game online*, komunikasi dapat dilakukan melalui berbagai metode, seperti *voice chat*, *text chat*, atau bahkan sinyal visual dan

isyarat tertentu yang telah disepakati oleh anggota tim. Keberadaan komunikasi yang efektif memungkinkan pemain untuk merancang strategi, berkoordinasi dalam menjalankan tugas tertentu, serta mengadaptasi rencana mereka berdasarkan kondisi permainan yang terus berubah. Sebaliknya, komunikasi yang buruk atau tidak efektif dapat menyebabkan kesalahpahaman, keterlambatan dalam mengambil keputusan, bahkan konflik antar anggota tim yang pada akhirnya menghambat kerja sama dan menurunkan peluang kemenangan (Verywell Mind, 2023).

Salah satu tantangan utama dalam komunikasi *game online multiplayer* adalah bagaimana informasi dapat disampaikan dengan jelas dan efisien dalam waktu yang sering kali sangat terbatas. Dalam situasi permainan yang cepat dan kompetitif, pemain tidak memiliki waktu untuk menjelaskan strategi secara panjang lebar atau mengulang instruksi yang tidak dipahami oleh rekan setimnya. Oleh karena itu, kejelasan dan ketepatan dalam komunikasi menjadi sangat penting. Pemain harus mampu menyampaikan informasi dalam format yang singkat namun jelas, menggunakan istilah atau kode yang telah disepakati oleh tim, serta memastikan bahwa setiap anggota tim memahami pesan yang disampaikan sebelum bertindak. Ketidakefektifan komunikasi dalam bentuk keterlambatan respon, penggunaan kata-kata yang ambigu, atau kurangnya perhatian terhadap pesan yang diterima dapat berakibat fatal bagi koordinasi tim dan hasil permainan secara keseluruhan.

Salah satu alat komunikasi yang banyak digunakan dalam *game online multiplayer* adalah aplikasi pihak ketiga seperti Discord. Discord menawarkan berbagai fitur yang mendukung komunikasi dalam game, seperti *voice chat* berkualitas tinggi, pengaturan kanal komunikasi yang fleksibel, serta kemampuan berbagi layar atau media lain yang dapat meningkatkan pemahaman antar pemain. Penggunaan Discord memungkinkan anggota tim untuk tetap terhubung secara *real-time* tanpa harus mengandalkan fitur komunikasi bawaan dari game yang sering kali memiliki keterbatasan dalam hal kualitas suara atau kelengkapan fitur. Dengan adanya aplikasi ini, pemain

dapat berbicara lebih bebas, mendiskusikan strategi secara lebih mendalam, serta membangun hubungan yang lebih erat dengan rekan satu timnya.

Meskipun aplikasi seperti Discord telah banyak digunakan oleh komunitas game, masih terdapat sedikit penelitian empiris yang secara khusus meneliti dampak karakteristik komunikasi ini terhadap efektivitas tim dalam konteks *game online multiplayer*. Beberapa penelitian yang telah dilakukan lebih banyak berfokus pada aspek teknis dari komunikasi dalam *game*, seperti kecepatan respon atau keakuratan informasi yang disampaikan, namun belum banyak yang mengeksplorasi bagaimana dinamika komunikasi ini memengaruhi kerja sama tim secara keseluruhan. Pemahaman yang lebih mendalam mengenai hal ini akan sangat berguna dalam mengembangkan strategi komunikasi yang lebih efektif, baik bagi pemain individu maupun tim secara keseluruhan, sehingga dapat meningkatkan pengalaman bermain serta peluang keberhasilan dalam *game online multiplayer* (Verywell Mind, 2023).

Dengan demikian, komunikasi yang efektif dalam *game online multiplayer* bukan sekadar aspek tambahan, melainkan elemen krusial yang berperan dalam menciptakan kerja sama tim yang solid. Pemain perlu menyadari pentingnya keterampilan komunikasi dalam *game* dan mengembangkan strategi yang memungkinkan mereka untuk berkomunikasi secara lebih efisien dan efektif. Selain itu, studi lebih lanjut mengenai dampak komunikasi terhadap kerja sama tim dalam *game online* akan sangat bermanfaat untuk memberikan wawasan yang lebih luas mengenai bagaimana interaksi dalam dunia virtual dapat mencerminkan dinamika sosial di dunia nyata serta meningkatkan keterampilan komunikasi pemain dalam berbagai aspek kehidupan mereka.

Penelitian ini didasari oleh teori komunikasi relasional (*Relational Communication Theory*), yang menjelaskan tentang pentingnya keterkaitan antarindividu dalam membangun hubungan yang bermakna dalam suatu kelompok melalui komunikasi. Teori ini menekankan bahwa komunikasi bukan hanya sekadar proses pertukaran informasi, tetapi juga merupakan alat utama

dalam membentuk dan mempertahankan hubungan interpersonal yang sehat di dalam kelompok atau organisasi. Dalam konteks kerja sama tim, terutama pada lingkungan yang mengandalkan interaksi dan koordinasi yang erat seperti dalam Grup Xobsor, teori komunikasi relasional menjadi sangat relevan untuk memahami bagaimana kualitas hubungan antaranggota dapat mempengaruhi efektivitas kerja tim secara keseluruhan.

Dalam komunikasi relasional, terdapat beberapa aspek penting yang menjadi dasar dalam membangun dan mempertahankan hubungan yang baik di dalam tim. Salah satu aspek utama adalah kepercayaan (*trust*), yang memainkan peran krusial dalam menentukan sejauh mana individu merasa nyaman dan aman dalam berinteraksi dengan anggota tim lainnya. Kepercayaan ini dapat terbentuk melalui komunikasi yang jujur, terbuka, dan konsisten. Ketika individu dalam suatu kelompok merasa bahwa rekan mereka dapat diandalkan dan memiliki niat baik dalam setiap interaksi, maka mereka akan lebih mudah untuk bekerja sama dan menyatukan visi dalam mencapai tujuan bersama (Duck, 2020). Selain itu, kepercayaan yang kuat dalam komunikasi relasional juga dapat mengurangi konflik yang tidak perlu, memperkuat loyalitas, serta meningkatkan motivasi anggota tim untuk berkontribusi secara maksimal.

Selain kepercayaan, aspek lain yang berperan dalam komunikasi relasional adalah empati. Empati mengacu pada kemampuan individu untuk memahami perasaan, pikiran, dan perspektif orang lain. Dalam lingkungan kerja sama tim, keberadaan empati memungkinkan anggota tim untuk saling mendukung dan memahami satu sama lain, yang pada akhirnya dapat menciptakan suasana kerja yang lebih harmonis. Ketika anggota tim mampu menunjukkan empati dalam komunikasi mereka, maka mereka akan lebih mudah untuk menyesuaikan diri dengan gaya kerja rekan-rekannya, menghindari kesalahpahaman, serta meningkatkan kualitas interaksi yang lebih positif dan produktif (Duck, 2020). Empati juga berkontribusi terhadap pembentukan lingkungan yang inklusif, di mana setiap anggota tim merasa

dihargai dan didengar, sehingga menciptakan budaya kerja yang lebih kolaboratif.

Selain kepercayaan dan empati, kejelasan pesan atau kualitas pesan yang disampaikan dalam komunikasi relasional juga menjadi faktor utama dalam menentukan efektivitas kerja sama tim. Komunikasi yang tidak jelas, ambigu, atau tidak efektif dapat menyebabkan kesalahpahaman yang pada akhirnya dapat menghambat kelancaran kerja tim. Oleh karena itu, setiap anggota tim perlu memastikan bahwa mereka menyampaikan informasi dengan cara yang jelas, lugas, dan sesuai dengan konteks yang ada. Kejelasan dalam komunikasi juga mencakup aspek nonverbal, seperti bahasa tubuh, ekspresi wajah, dan intonasi suara, yang dapat memperkuat atau justru mengaburkan pesan yang ingin disampaikan. Dalam lingkungan kerja tim seperti Grup Xobsor, pemahaman yang baik terhadap pentingnya komunikasi yang jelas dapat membantu meningkatkan koordinasi, menghindari kesalahan dalam tugas, serta mempercepat proses pengambilan keputusan yang lebih efektif (Duck, 2020).

Dengan mempertimbangkan ketiga aspek utama dalam komunikasi relasional—kepercayaan, empati, dan kejelasan pesan—dapat disimpulkan bahwa komunikasi yang efektif dan berkualitas merupakan fondasi utama dalam membangun kerja sama tim yang kuat. Dalam konteks Grup Xobsor, keberhasilan kerja sama tim tidak hanya bergantung pada kemampuan teknis masing-masing anggota, tetapi juga pada sejauh mana mereka mampu membangun hubungan interpersonal yang positif melalui komunikasi yang berkualitas. Oleh karena itu, pemahaman yang lebih mendalam terhadap teori komunikasi relasional dapat memberikan wawasan yang lebih luas mengenai bagaimana komunikasi dapat digunakan sebagai alat strategis untuk meningkatkan sinergi dan efektivitas kerja sama dalam tim (Duck, 2020).

Grup Xobsor merupakan sebuah fenomena menarik dalam komunitas *game online multiplayer* di *platform* Roblox. Roblox sendiri adalah *platform* permainan daring yang memiliki 88,9 juta pengguna aktif harian serta 380 juta

pengguna aktif bulanan secara global. *Platform* ini menyediakan ruang bagi para pemain dari berbagai latar belakang untuk berinteraksi, berkolaborasi, dan bersaing dalam berbagai jenis permainan yang dikembangkan oleh sesama pengguna. Dalam komunitas besar seperti ini, terdapat berbagai grup yang terbentuk berdasarkan minat tertentu, salah satunya adalah grup Xobsor. Grup ini dikenal karena dinamika internalnya yang kompleks, yang mencakup berbagai bentuk interaksi antaranggota, mulai dari diskusi strategi sebelum pertandingan, evaluasi pasca pertandingan, hingga penetapan peran yang terstruktur dalam setiap sesi permainan.

Namun, seiring dengan berkembangnya komunitas *game online* seperti ini, terdapat berbagai tantangan komunikasi yang dihadapi oleh para anggotanya. Salah satu tantangan utama yang sering muncul adalah gangguan komunikasi yang dapat menghambat kerja sama tim. Bentuk gangguan komunikasi yang kerap terjadi dalam grup Xobsor meliputi pesan yang tidak terorganisir, kebisingan komunikasi yang mengganggu kelancaran diskusi, serta adanya perbedaan pemahaman antaranggota yang menyebabkan miskomunikasi. Gangguan-gangguan ini menjadi faktor yang berpotensi menghambat efektivitas interaksi dalam grup, yang pada akhirnya dapat berimplikasi pada kinerja tim dalam permainan. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana kualitas komunikasi dapat mempengaruhi kerja sama tim dalam komunitas *game online* seperti Xobsor (Frontiers, 2023; Sundar dan Limperos, 2023).

Dalam konteks *platform* digital, komunikasi yang efektif menjadi kunci utama dalam memastikan kerja sama tim yang baik. Sebuah tim yang memiliki komunikasi yang jelas dan terstruktur cenderung dapat bekerja lebih efisien dibandingkan tim yang mengalami hambatan komunikasi. Dalam komunitas *game online*, penggunaan teknologi komunikasi tambahan sering kali menjadi solusi untuk mengatasi hambatan tersebut. Salah satu *platform* yang umum digunakan oleh komunitas *game online* untuk berkomunikasi secara lebih efektif adalah Discord. Aplikasi ini menawarkan berbagai fitur yang

mendukung komunikasi dan kolaborasi secara simultan, seperti kanal suara, pesan teks, serta berbagai pengaturan yang memungkinkan pengguna untuk menyesuaikan lingkungan komunikasi mereka agar lebih kondusif.

Namun, meskipun platform seperti Discord memberikan berbagai kemudahan dalam komunikasi, grup seperti Xobsor tetap menghadapi berbagai tantangan dalam berkomunikasi. Masalah-masalah seperti pesan yang tidak terorganisir dapat membuat informasi sulit dipahami oleh anggota tim, sehingga strategi permainan yang dirancang menjadi kurang efektif. Selain itu, kebisingan komunikasi—baik dalam bentuk suara latar yang tidak diinginkan maupun interupsi yang tidak relevan—dapat mengganggu fokus anggota tim dalam menyampaikan informasi penting. Perbedaan pemahaman antaranggota juga sering kali menjadi kendala, terutama dalam situasi di mana instruksi yang diberikan tidak cukup jelas atau terdapat perbedaan interpretasi terhadap strategi yang dirancang. Hambatan-hambatan ini semakin menegaskan bahwa aspek kualitas komunikasi dalam tim perlu mendapatkan perhatian lebih agar kerja sama tim dapat berjalan dengan optimal (Frontiers, 2023; Sundar dan Limperos, 2023).

Dalam kajian akademik, pentingnya kualitas komunikasi dalam lingkungan digital telah banyak dibahas dalam berbagai penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Frontiers (2023) menunjukkan bahwa komunikasi yang terstruktur dan efektif dapat meningkatkan koordinasi serta sinergi dalam tim, sehingga berdampak positif pada performa kolektif mereka. Sementara itu, studi yang dilakukan oleh Sundar dan Limperos (2023) juga menyoroti bagaimana *platform* digital mempengaruhi pola komunikasi dan kerja sama tim dalam lingkungan virtual. Temuan-temuan dari penelitian ini mengindikasikan bahwa komunikasi yang buruk dalam tim dapat mengarah pada meningkatnya tingkat stres, kesalahpahaman, serta menurunnya efisiensi dalam mencapai tujuan bersama. Oleh karena itu, dalam konteks komunitas *game online* seperti grup Xobsor, kualitas komunikasi yang baik menjadi elemen fundamental yang

dapat menentukan seberapa efektif kerja sama tim dapat terjalin (Frontiers, 2023; Sundar dan Limperos, 2023).

Kesimpulannya, komunitas *game online* seperti grup Xobsor menghadapi berbagai tantangan dalam hal komunikasi yang dapat memengaruhi kerja sama tim mereka. Meskipun *platform* seperti Discord telah menyediakan berbagai fitur untuk meningkatkan efektivitas komunikasi, masih terdapat hambatan-hambatan yang perlu diatasi, seperti pesan yang tidak terorganisir, kebisingan komunikasi, serta perbedaan pemahaman antaranggota. Oleh karena itu, penting untuk terus meneliti dan mengevaluasi bagaimana aspek kualitas komunikasi dapat ditingkatkan guna menciptakan kerja sama tim yang lebih efektif dalam lingkungan digital. Studi terdahulu yang dilakukan oleh Frontiers (2023) serta Sundar dan Limperos (2023) telah memberikan landasan teoretis yang kuat bahwa komunikasi yang baik adalah kunci utama dalam membangun kerja sama tim yang solid. Dengan demikian, penelitian lebih lanjut di bidang ini akan sangat bermanfaat dalam memahami dan mengembangkan strategi komunikasi yang lebih efektif bagi komunitas *game online* di masa depan (Frontiers, 2023; Sundar dan Limperos, 2023).

Urgensi pada penelitian ini terletak pada upaya untuk mengatasi kebutuhan akan literatur yang dapat menjelaskan bagaimana media digital, seperti aplikasi Discord, dapat mendukung dinamika kolaboratif dalam komunitas digital. Penelitian ini juga penting karena memberikan informasi praktis mengenai desain teknologi komunikasi yang dapat meningkatkan efektivitas kolaborasi atau kerja sama. Dalam konteks *game online multiplayer* Roblox, sehingga tekanan untuk mengambil keputusan cepat sangat tinggi, kualitas komunikasi tentunya sangatlah penting. Penelitian ini juga berkontribusi pada pemahaman tentang peran media digital dalam membangun kerja sama yang efektif, yang relevan tidak hanya bagi komunitas atau kelompok suatu *game*, tetapi juga bagi banyak industri lain yang mana industri tersebut bergantung pada komunikasi secara daring untuk berkolaborasi atau kerja sama (Katz et al., 2022; Sundar dan Limperos, 2023).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan, rumusan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa tinggi kualitas komunikasi pemain *game online multiplayer Roblox* di aplikasi Discord dalam Grup Xobsor?
2. Seberapa tinggi kerja sama tim pemain *game online multiplayer Roblox* di aplikasi Discord dalam Grup Xobsor?
3. Seberapa besar kualitas komunikasi tersebut dapat memengaruhi kerja sama tim dalam Grup Xobsor?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian pada penelitian ini ialah:

1. Untuk menganalisis seberapa tinggi kualitas komunikasi pemain *game online multiplayer Roblox* di aplikasi Discord dalam Grup Xobsor.
2. Untuk menganalisis seberapa tinggi kerja sama tim pemain *game online multiplayer Roblox* di aplikasi Discord dalam Grup Xobsor.
3. Untuk menganalisis seberapa besar kualitas komunikasi tersebut dapat memengaruhi kerja sama tim dalam Grup Xobsor.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

- a) Dapat menambahkan wawasan dalam literatur ilmu komunikasi, khususnya yang menggunakan teori komunikasi relasional (*relational communication theory*), dengan mengkaji kualitas

komunikasi yang dapat memberikan dampak pada kerja sama dalam sebuah tim.

- b) Dapat mengembangkan kajian tentang peran kualitas komunikasi dalam mendukung kerja sama tim dalam konteks virtual, yang relevan dalam memperkaya kajian komunikasi, terutama terkait media digital dan dinamika interaksi di komunitas daring.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

- a) Dapat memberikan rekomendasi bagi pengembang aplikasi Discord untuk meningkatkan fitur yang mendukung komunikasi yang efektif dalam komunitas atau kelompok *game online*.
- b) Dapat membantu komunitas *game* seperti Grup Xobsor dalam memahami dan mengatasi kendala komunikasi, sehingga dapat memperkuat kerja sama tim.
- c) Dapat memberikan arahan bagi pengelola komunitas daring dalam menciptakan komunikasi tim yang lebih efektif dan efisien untuk mendukung aktivitas yang kolaboratif, baik dalam *game* ataupun sektor digital lainnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini diawali dengan BAB I: Pendahuluan. Bab pertama ini menguraikan latar belakang penelitian yang menjelaskan pentingnya kualitas komunikasi dalam *game online multiplayer* seperti *Roblox*, dengan fokus pada penggunaan aplikasi Discord sebagai *platform* komunikasi utama bagi salah satu komunitas dalam *game* tersebut, yaitu Grup Xobsor. Pada bagian ini juga memuat rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian baik secara teoritis maupun praktis. Latar belakang juga membahas terkait urgensi pada penelitian serta memberikan gambaran ruang lingkup penelitian, yaitu bagaimana kualitas komunikasi

pemain dalam Grup Xobsor di aplikasi Discord dapat memengaruhi kerja sama tim.

Selanjutnya pada bagian BAB II: Tinjauan Pustaka. Bab ini menjelaskan tentang penelitian terdahulu, landasan teori, definisi konseptual, kerangka berpikir, serta hipotesis penelitian yang mendasari penelitian ini. Teori utama yang digunakan adalah *relational communication theory* yang menjelaskan tentang pentingnya keterkaitan antarindividu dalam membangun sebuah hubungan yang bermakna dalam sebuah kelompok melalui komunikasi. Penelitian ini juga mencakup penelitian terkait peran media digital dalam meningkatkan kualitas komunikasi dan kerja sama tim dalam bermain *game online multiplayer*. Penelitian terdahulu diulas untuk menemukan kebaruan pada penelitian ini, yang berfokus pada pengaruh kualitas komunikasi di aplikasi Discord terhadap kerja tim di Grup Xobsor pada saat bermain *game online multiplayer* Roblox. Kerangka berpikir penelitian ini disajikan untuk menggambarkan hubungan antar variabel penelitian yang saling mempengaruhi. Lalu, hipotesis penelitian ini kemudian akan diuji untuk melihat apakah kualitas komunikasi yang terjalin melalui aplikasi Discord berdampak positif terhadap efektivitas kerja sama tim di Grup Xobsor pada saat bermain *game online multiplayer* Roblox.

Kemudian pada bagian BAB III: Metodologi Penelitian. Bab ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif dengan rancangan analisis regresi linier berganda. Penjelasannya meliputi jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, serta alat pengukuran yang digunakan seperti kuesioner yang mengukur variabel-variabel yang berkaitan dengan kualitas komunikasi dan kerja sama tim. Metode analisis data yang digunakan untuk menguji pengaruh antar variabel juga rinci.

Lalu pada bagian BAB IV: Hasil dan Pembahasan. Bab ini menyajikan hasil penelitian berdasarkan data yang sudah dianalisis. Hasilnya diuraikan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis. Bagian ini akan

merinci bagaimana kualitas komunikasi di aplikasi Discord dapat memengaruhi kerja sama tim di Grup Xobsor dalam konteks *game online multiplayer* Roblox.

Terakhir pada bagian BAB V: Kesimpulan dan Saran. Bab ini merupakan bab terakhir yang merangkum temuan penelitian dalam bentuk kesimpulan sebagai jawaban atas rumusan masalah. Selain itu, bab ini menawarkan saran praktis untuk pengembang aplikasi Discord, *komunitas game* seperti Grup Xobsor, dan pemain Roblox lainnya tentang cara meningkatkan kerja tim melalui komunikasi yang efektif. Saran untuk penelitian masa depan juga diberikan, khususnya untuk penyelidikan lebih lanjut mengenai dinamika komunikasi dalam komunitas *game online multiplayer* lainnya.

